

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa Prestasi Hasil Belajar siswa kelas IV MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah rendah ketika berlangsung pembelajaran di kelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan mereka diam. Demikianpun ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa diam tanpa komentar. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, mereka pun diam. Fakta ini dilatarbelakangi karena siswa tidak diberikan metode pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan kreativitas pendidik dalam menyusun strategi belajar mengajar agar meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ قَلِي إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ. (النحل : ١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹ (Q.S. An-Nahl: 125)

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan

¹ Muhammad Noor, dkk., *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 224.

dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar².

Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain, proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan siswa yang memberi respon terhadap guru.

Metode pembelajaran yang diterapkan guru memungkinkan siswa banyak belajar proses (*Learning by process*), bukan hanya belajar produk (*Learning by product*). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif, afektif (sikap) maupun psikomotor (ketrampilan). Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses³.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, ada lagi berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam Pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi cara terbaik bagi pelaksanaan dan kesuksesan

²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 80.

³*Ibid.*, hlm 81.

operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain, metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin⁴.

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa proses belajar yang menarik dan aktif adalah keinginan setiap praktisi pendidikan. Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar yang kondusif. Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah Metode *Index Card Match*, dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (*Student Center*). Dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa (*Student Activity*) dengan penggunaan Metode *Index Card Match* diharapkan mampu meningkatkan aktifitas belajar yang pada akhirnya juga sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Upaya Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa Tema Cita-Citaku Kelas IV di MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah Demak Melalui Penerapan Metode *Index Card Match* Semester Genap Tahun Pelajaran 2017 / 2018”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Ismail SM, *Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, LSIS dan RaSAIL, hlm 18.

1. Salah satu tujuan pembelajaran kurikulum 2013 yang ingin dicapai setelah adanya proses pembelajaran adalah anak yang aktif, kreatif dan berprestasi siswa baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Dalam upaya meningkatkan Prestasi hasil Belajar siswa dalam pembelajaran perlu adanya beberapa upaya-upaya guru didalamnya. Karena guru dapat mengajar teknik-teknik untuk meningkatkan keaktifan siswa terutama dalam kurikulum 2013.

C. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, bahwa ada teori yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, adapun teori yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian (Skripsi) Sodikin, 2011. Dengan judul Peningkatan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Fathu Makkah melalui metode *Index Card Match* pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Maarif Plosogede Ngluwar Magelang. Dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode *Index Card Match* belum memenuhi standar ketuntasan Minimal (KKM). Namun setelah di terapkan metode *Index Card Match* dalam proses pembelajaran, prestasi belajar siswa kelas V mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tiap siklus yang telah dilakukan dengan metode *Index Card Match* mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 81,08 % bila di bandingkan dengan ketuntasan sebelum dilaksanakan siklus I yaitu hanya sebesar 25,93 %. Pada saat dilaksanakan siklus II maka ketuntasan siswa mencapai 100%.

Penelitian (Skripsi) Hanik Rofiah, 2011. Dengan judul Upaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada kompetensi dasar Agama Islam dengan strategi PAIKEM metode *Index Card Match* (studi tindakan

pada kelompok B Semester Ganjil di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak Tahun 2010/2011) pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* mengalami peningkatan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil tiap siklus, dari sudut kemampuan membaca mengalami peningkatan dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 3,2 % naik menjadi 6,25 % pada siklus I, naik lagi pada siklus II menjadi 31,25 % pada akhir siklus II menjadi 93,7 %. Sedangkan keaktifan belajar siswa juga mengalami kenaikan dimana pada siklus I 37,5 % naik menjadi 78,7 % pada siklus II, pada akhir siklus II menjadi 93,7 % Pada akhir siklus II ini menunjukkan ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 70 % begitu juga pada keaktifan terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai di atas 70 %.

Penelitian (Skripsi) Siti Rohmah, 2011. Dengan judul Upaya meningkatkan prestasi belajar anak pada pelajaran Fiqih materi sholat fardhu melalui media pembelajaran Audio Visual siswa kelas MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011. Dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh data hasil penelitian terhadap respon siswa kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang pada siklus I adalah 40 %, pada siklus II 50 % dan pada siklus III adalah 85 %. Penggunaan media visual juga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru, pada siklus I ketuntasan siswa 60 % dan pada siklus II adalah 70 % sedangkan pada siklus III sebesar 85 %.

Penulis disini akan meneliti tentang “ Upaya Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa Tema Cita-Citaku Kelas IV MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah Demak Melalui Penerapan Metode *Index Card Match* Semester Genap Tahun Pelajaran 2017 / 2018”. Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan skripsi maupun karya orang lain, karena penulis memfokuskan pembahasan tentang penerapan Metode *Index Card Match* dalam pembelajaran dan menghadapkan peserta didik dengan beberapa masalah akan melatih mereka untuk berpikir kreatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Metode *Index Card Match* siswa Kelas IV di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah Penggunaan Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa Kelas IV tema cita-citaku di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Masalah yang diuraikan tersebut diatas dapat dipecahkan dengan tindakan sebagai berikut:⁵

1. Penerapan Metode *Index Card Match* pada tema cita-citaku di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018 dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
 - a) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut di bagi menjadi dua kelompok
 - b) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada potongan kertas yang telah dipersiapkan. Setiap kertas satu pertanyaan.
 - c) Pada potongan kertas yang lain, tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.

⁵ Ismail SM., *Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang, Rasail Media Group, 2011). hlm 75

- d) Kocoklah semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
 - e) Bagikan setiap peserta satu kertas. Jelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
 - f) Mintalah peserta untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
 - g) Setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Demikian seterusnya.
 - h) Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut.
2. Peningkatan Prestasi hasil belajar siswa melalui metode *Index Card Match* pada tema cita-citaku di MI Al Maftuhah Karangsari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dipecahkan dengan melakukan tindakan pada siklus satu sampai siklus tiga.

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 1.1

Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No	Rencana Kegiatan	Tanggal								
		2	3	8	9	10	15	18	19	29
1	Persiapan									
	Perizinan									

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Sinar Grafika 2008), hlm.

	Menyepakati jadwal		■						
	Menyusun instrumen		■						
	Diskusi konsep			■					
2	Pelaksanaan								
	Menyiapkan kelas				■				
	Pra siklus				■				
	Pelaksanaan siklus I					■			
	Pelaksanaan siklus II						■		
	Pelaksanaan siklus III							■	
3	Pembuatan Laporan								
	Menyusun Laporan							■	■
	Perbaikan laporan							■	■
	Pengiriman hasil							■	■

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah paham dalam memahami judul yang diteliti, maka perlu dipertegas dan diperjelas beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah pokok, kemudian di ambil pengertiannya secara garis besar, sehingga dapat dipahami maksud dari judul tersebut. Adapun beberapa istilah yang dimaksud adalah:

1. Upaya

Upaya adalah usaha untuk mencapai tujuan. Sedangkan meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti tinggi rendah kemajuan⁷

2. Metode pembelajaran *Index Card Match*

Metode pembelajaran Index Card Match dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih

⁷ Poerdawarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 67.

menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Dalam metode ini siswa harus mengerjakan banyak tugas. mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar juga harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras.

Metode pembelajaran *Index Card Match* membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat. Metode ini dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal.

Metode pembelajaran yang merupakan salah satu model *Cooperative Learning* ini adalah salah satu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu index yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jadi, tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

Menurut Ismail SM., dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *Index Card Match* adalah sebagai berikut:⁸

- a) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut di bagi menjadi dua kelompok

⁸ Ismail SM, M.Ag, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang, LSIS dan Rasail, hlm, 81.

- b) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada potongan kertas yang telah dipersiapkan. Setiap kertas satu pertanyaan.
- c) Pada potongan kertas yang lain, tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- d) Kocoklah semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- e) Bagikan setiap peserta satu kertas. Jelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- f) Mintalah peserta untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- g) Setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Demikian seterusnya.
- h) Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut.

Sementara itu metode *Index Card Match* mempunyai kelebihan dan kelemahan:

- 1) Kelebihan metode *Index Card Match* adalah :
 - a) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar
 - b) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
 - c) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan

- d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
 - e) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain
- 2) Kelemahan metode *Index Card Match* adalah :
- a) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi
 - b) Guru harus meluangkan waktu yang lebih
 - c) Lama untuk membuat persiapan
 - d) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas
 - e) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
 - f) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.
3. Tematik Integratif Kurtilas
- Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah, pembelajaran harus menyentuh 3 ranah yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan, menggali informasi melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.⁹
- Pembelajaran tematik integrative dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu dengan tema sebagai pemersatu kegiatan yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.¹⁰
- Fungsi pembelajaran tematik integrative adalah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan

⁹ Saminanto, Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013, Semarang: Rasail Media Group, 2013, hlm.24

¹⁰ Saminanto., hlm. 18

mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

Tujuan pembelajaran tematik integrative adalah:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- b. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata
- c. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang di sajikan dalam bentuk konteks tema yang jelas
- d. Guru dapat menghemat waktu
- e. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat di tumbuh kembangkan

Ciri-ciri pembelajaran tematik integrative adalah:

- a. Berpusat pada anak
- b. Memberikan pengalaman langsung pada anak
- c. Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Bersifat luwes
- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak

Tahapan dalam pembelajaran tematik integrative yaitu:

- a. Guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran untuk satu tahun
- b. Guru harus melakukan analisis SKL, KI, KD dan Indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standart isi
- c. Membuat hubungan antara KD, Indikator dengan tema
- d. Membuat jaringan KD dan Indikator
- e. Menyusun silabus tematik
- f. Membuat RPP tematik dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Implementasi Metode *Index Card Match* siswa Kelas IV di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Penggunaan Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa Kelas IV tema cita-citaku di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian tindakan kelas ini bisa bermanfaat bagi:

- a. Bagi Madrasah

Untuk bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam pembelajaran Tematik terutama tema Cita-citaku di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018 meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didiknya

- b. Bagi peserta didik

Diharapkan siswa dapat memanfaatkan apa yang telah diberikan Guru sehingga terjadi peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

- c. Bagi Guru

Bisa menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan metode *Index Card Match* .

H. Hipotesis Tindakan

Hipo artinya bawah, tesis adalah pendapat, hipotesis adalah pendapat yang sebenarnya masih dangkal dan perlu dikaji.¹¹ Jadi hipotesis adalah suatu pendapat yang kebenarannya perlu diuji setelah ada bukti atau suatu data yang membuktikan kebenarannya.

¹¹ Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 2000), hlm.11.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Melalui penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Tematik integrative Kurtilas maka prestasi hasil belajar siswa kelas IV di MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018 akan meningkat”. Kebenaran hipotesis ini akan dibuktikan di lapangan penelitian

I. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 20 siswa putri. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Kurtilas sekaligus sebagai mitra (kolaborator peneliti).

Objek dalam penelitian ini adalah Keaktifan Belajar Siswa pada pelajaran Tematik integrative Kurtilas, yang pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 64 dan ketuntasan belajar yang dicapai 68,42 %.

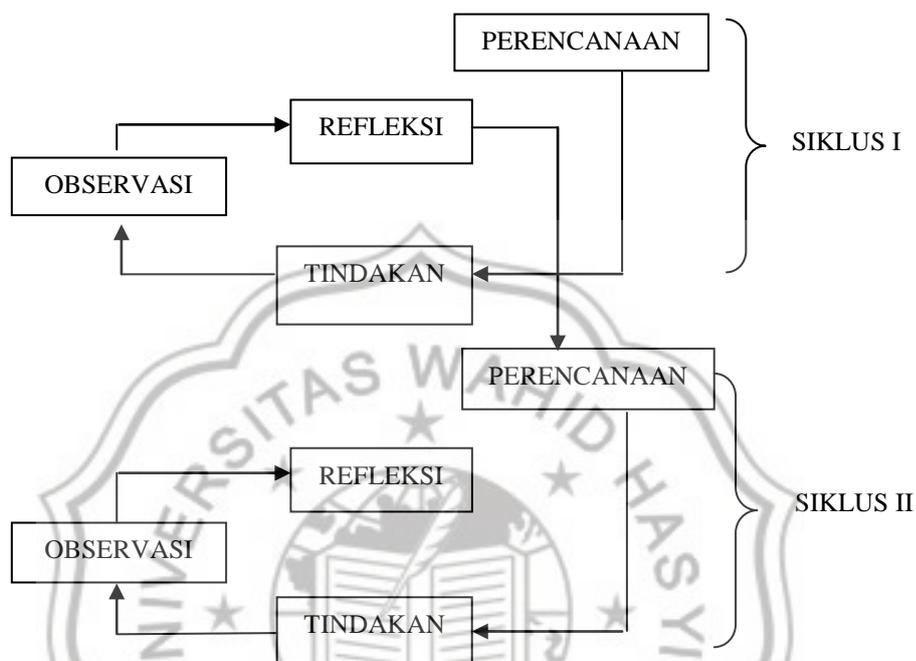
2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dikelas IV MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018 semester Genap.

3. Desain Penelitian

Kemmis dan Taggart seperti dikutip Wiriaatmadja, mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan. Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus tersebut berupa: 1) rencana tindakan (*action plan*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), 4)

refleksi (*reflection*).¹² Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui sesuai dengan gambar berikut ini:¹³



Gambar 1.1

Rangkaian Kegiatan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

4. Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti pada Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Faktor implementasi metode pembelajaran *Index Card Match* siswa kelas IV di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Faktor Apakah Penggunaan Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa Kelas IV tema Cita-

¹² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 67.

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 16.

ditaku di MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah Tahun Pelajaran 2017/2018

5. Rencana Tindakan

Kegiatan yang peneliti lakukan di kelas IV MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah adalah sebagai berikut:

a) Tanggal 2 Januari 2018

Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah

b) Tanggal 3 Januari 2018

Peneliti melakukan koordinasi dengan guru Kurtilas kelas IV di MI Al Maftuhah Karangari Karangtengah dan menyepakati jadwal penelitian tindakan kelas ini, yaitu dimulai dari pelaksanaan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2018 kemudian pelaksanaan siklus I sampai siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 - 27 Januari 2018. Disamping menyepakati jadwal penelitian, peneliti dan guru kolaborasi juga menyusun instrumen penelitian, ini nantinya yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Kurtilas. Instrumen tes disusun tiap siklus sesuai dengan materi yang telah ditentukan di tiap siklusnya.

c) Tanggal 8 Januari 2018

Peneliti dan kolaborasi melakukan koordinasi lagi untuk membahas masalah teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Dalam diskusi tersebut disepakati tentang pembagian kerja antara peneliti dan guru kolaborasi. Guru kolaborasi bertugas menyampaikan materi pelajaran Kurtilas dengan menggunakan metode Diskusi. Sedangkan peneliti melakukan observasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti melakukan

pencatatan tentang perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi bagi peserta didik. Setelah proses pembelajaran berakhir, dilakukan evaluasi dengan memberikan lembar instrumen yang telah disusun oleh peneliti dan kolaboran. Dari hasil observasi dan instrumen tes tersebut akan diketahui bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Kurtilas dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

d) Tanggal 9 Januari 2018

Peneliti dan kolaboran melakukan penelitian tindakan kelas pada tahap pra siklus. Pada tahap ini metode yang digunakan dalam pembelajaran Kurtilas adalah metode konvensional seperti ceramah. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi pada tahap pra siklus ini digunakan sebagai pembandingan dengan hasil belajar pada siklus I. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar Kurtilas menggunakan metode konvensional dengan metode *Index Card Match*.

e) Tanggal 10 Januari 2018

Peneliti dengan dibantu guru kolaboran melakukan penelitian tindakan kelas tahap siklus I. Pada tahap ini metode yang digunakan adalah metode *Index Card Match*. Materi pelajaran yang disampaikan pada tahap Siklus I adalah Tema Cetak-citaku Sub Tema 1 Pembelajaran 2. Sedangkan cakupan materinya adalah Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi kepada setiap peserta didik yang ada di kelas. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi melalui instrumen tes yang telah disusun untuk siklus I.

f) Tanggal 15 Januari 2018

Peneliti dan guru kolaboran melakukan tindakan siklus II. Pada tahap ini masih menggunakan metode *Index Card Match*. Sedangkan materi yang diberikan merupakan kelanjutan siklus I *Index Card Match* adalah Tema Cita-citaku Sub Tema 1 Pembelajaran 6. Sedangkan cakupan materinya adalah Bahasa Indonesia dan SBdP Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi kepada setiap peserta didik yang ada di kelas. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan instrumen tes yang telah disusun oleh peneliti dan kolaboran untuk siklus II.

g) Tanggal 18 Januari 2018

Peneliti dan kolaboran melakukan tindakan siklus II. Pada tahap ini metode pembelajarannya tetap *Index Card Match*. Sedangkan materi yang disampaikan pada siklus II adalah Tema Cita-citaku Sub Tema 2 Pembelajaran 2. Sedangkan cakupan materinya adalah Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi kepada setiap peserta didik yang ada di kelas. Pada akhir siklus diadakan evaluasi pembelajaran.

h) Tanggal 19 – 29 Januari 2018

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun laporan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh hasil penelitian baik dari hasil observasi maupun dari hasil tes evaluasi. Data-data ini penulis susun dalam bentuk sebuah skripsi. Data-data tersebut penulis deskripsikan dan dilakukan analisis sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan berkaitan dengan judul skripsi ini yaitu ” Upaya Meningkatkan Prestasi hasil Belajar Siswa Tema Cita-citaku Kelas IV MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Demak Melalui Penerapan Metode *Index Card Match* Semester Genap Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah dengan metode tes, dokumentasi, Wawancara dan observasi.

a. Metode Tes

Metode Tes adalah sebuah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu.¹⁴

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat Keaktifan peserta didik mengenai materi setelah diberi metode *Index Card Match*. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah Keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁵ Peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama peserta didik, nilai ulangan harian peserta didik, foto kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar peserta didik, serta aktivitas belajar.

c. Observasi

Menurut Riyanto Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya., 2001), hlm. 33.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 206.

objek penelitian.¹⁶ Sedangkan menurut Nawawi dan Hadari “ Observasi adalah pengamatan dan pencabutan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala - gejala pada objek penelitian”.¹⁷

Tujuan digunakan lembar observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang ditetapkan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh guru dan mitra kolaboratif dalam penelitian ini.

d. Wawancara

Metode Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁸ Dengan kata lain bisa diartikan juga sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁹

Dalam wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara yang terperinci untuk menggali sumber informasi tentang pembelajaran Tematik Integratif Kurtilas di MI Al Maftuhah Karang Sari Karangtengah Demak dan mengenai proses pelaksanaannya. Adapun yang menjadi respons dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan kepala sekolah atau Waka. Kurikulum. Instrumen yang akan kami gunakan dalam penelitian ini adalah *guided interview* yaitu wawancara yang

¹⁶ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 96.

¹⁷ Hadari Nawawi dan Martin M. Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 74.

¹⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi eds, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), hlm. 192.

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 234.

dilakukan peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.²⁰

7. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis yaitu dengan menerapkan Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan Prestasi hasil Belajar MI Al Maftuhah Karangsari Karangtengah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif menurut Sugiyono adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.²¹ Statistik deskriptif untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.²²

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam analisis data yaitu dengan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap-tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

8. Indikator Keberhasilan

- a. Meningkatkan Prestasi hasil belajar siswa kelas IV MI Al Maftuhah Karangsari Karangtengah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran Tematik Integratif Kurtilas yang ditandai dengan nilai rata-rata hasil tes peserta didik mencapai

²⁰ Suharsimi Arikunto *op cit.*, hlm. 132

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2006), Cet. II, hlm. 207.

²² Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 132.

lebih dari 75 dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 95%.

- b. Meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dengan indikasi skor aktifitas peserta didik mencapai 80%.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari Tiga Bab, yang masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman awal yang terdiri dari: Nota Pembimbing, Pengesahan, Abstrak, Deklarasi, Motto, Kata Pengantar, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab - Latin, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar grafik.

- b. Bagian Isi

Bab Satu Pendahuluan yang berisi beberapa sub bab yaitu Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian dan sub bab terakhir adalah Sistematika Penulisan Skripsi

Bab Dua Landasan Teori yang berisi tentang: *Pertama* Tinjauan Variabel Metode *Index Card Match*. Yang terdiri dari Pengertian Metode *Index Card Match*, Tujuan Metode *Index Card Match*, Kelemahan Metode *Index Card Match* dan Keunggulan Metode *Index Card Match*. *Kedua* Tinjauan Variabel prestasi hasil Belajar. *Ketiga* Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa

Bab Tiga Laporan Hasil Penelitian yang membahas tentang: *Pertama* Laporan Situasi Umum Objek Penelitian yang terdiri dari: Sejarah Berdiri, Letak Geografis, Visi Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru Dan Karyawan, Keadaan Sarana Prasarana dan

Keadaan Siswa. *Kedua* Laporan Kegiatan Persiklus, yang terdiri dari: Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Bab Empat Analisis Hasil Penelitian yang membahas tentang: Analisis Kegiatan Persiklus dan Pembahasan (Perbandingan Data).

Bab Lima Penutup yang berisi: Simpulan, Saran Dan Kata Penutup.

c. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Pendidikan Penulis dan Lampiran-Lampiran.

